

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data yang telah di uji secara statistik dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dikelas XI MPLB SMK Negeri 1 Medan pada materi pengelolaan kearsipan, yang diajarkan menggunakan model pembelajaran STAD adalah nilai rata - rata Pre-Test 45,76 dengan standar deviasi 12,062 dan varians 145,501, sedangkan nilai rata-rata post-test 85,45, dengan standar deviasi 6,041 dan varians 36,505.
2. Hasil belajar siswa dikelas XI MPLB SMK Negeri 1 Medan pada materi pengelolaan kearsipan, yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Jigsaw adalah nilai rata-rata Pre-Test 42,74 dengan standar deviasi 9,986 dan varians 99,731 sedangkan nilai rata-rata post-test 80,32, dengan standar deviasi 6,7001 dan varians 44,892.
3. Dari hasil uji hipotesis, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,143 > 1,66$) pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 33 + 31 - 2 = 62$. Dari Hasil hipotesis disimpulkan bahwa hasil belajar pengelolaan kearsipan kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Medan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran Jigsaw

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang akan diajukan terkait dengan penelitian ini:

1. Disarankan kepada guru elemen pengelolaan kearsipan untuk menerapkan model pembelajaran STAD dan Jigsaw dalam proses belajar mengajar.
2. Disarankan agar sekolah melakukan pemantauan yang berkelanjutan dan mengedepankan model-model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi untuk meningkatkan akademis siswa
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengimplementasikan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Jigsaw pada elemen dan materi yang berbeda untuk mengamati implikasinya secara komprehensif dan terperinci dalam berbagai konteks pembelajaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY